

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Karya ukir logam dengan tema deformasi rumah gadang Minangkabau ini diciptakan penulis karena tertarik dengan makna yang terkandung dalam rumah gadang tersebut yang memiliki arti tersendiri bagi masyarakat minangkabau. Berbagai daerah pasti memiliki adat dan ciri masing-masing pada suatu daerahnya. Maka penulis mengangkat rumah gadang minangkabau sebagai menyempurnaan karya ukir logam.

Pembuatan karya ukir logam dengan tema rumah gadang minangkabau ini menerapkan beberapa metode pendekatan dan penciptaan yaitu pendekatan estetika yang menggunakan 3 unsur estetika yaitu; pertama wujud atau rupa (*appearance*), wujud yang terlihat oleh mata (visual) maupun wujud dapat didengar oleh telinga (akutis) bisa diteliti dengan analisa, dibahas komponen-komponen penyusunannya dan dari segi struktur atau susunan wujud itu. Berarti dalam menciptakan sebuah seni, wujud adalah bagian dari unsur estetika yang sangat penting. Wujud memberikan kesan pertama seseorang melihat, oleh karena itu karya ukir logam ini harus memiliki bentuk dan makna dari setiap motif. Kedua adalah bobot atau isi (*content/substance*), menyangkut apa yang dilihat dan dirasakan sebagai makna dari wujud, seperti suasana (*mood*), gagasan (*idea*), dan ibarat pesan. Isi atau bobot dari benda atau peristiwa kesenian bukan hanya yang dilihat belaka tetapi juga meliputi apa yang bisa dirasakan atau dihayati sebagai makna dari wujud kesenian itu. Ketiga adalah penampilan, penyajian (*presentation*), penampilan mengacu pada bagaimana cara kesenian itu disajikan-disuguhkan kepada penikmatnya. Menyangkut cara penyajian karya kepada pemerhati atau penikmat. Penampilan sangat dipengaruhi oleh bakat (*talent*), ketrampilan (*skill*), dan sarana/media (*medium*).

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode studi pustaka dan observasi, serta metode penciptaan menurut teori SP. Gustami dengan Metode Tiga Tahap Enam Langkah. Teori Gustami dengan tiga tahap

yaitu eksplorasi, perancangan, dan perwujudan, sehingga apa yang direncanakan dapat terwujud sesuai dengan rancangan dan terbentuk sesuai dengan keinginan. Karya seni ini berupa ukir logam dengan gambar rumah gadang Minangkabau. Karya ukir logam ini dapat dijadikan sebagai hiasan dinding untuk memperindah ruangan.

B. Saran

Proses penciptaan ini tentunya tidak lepas dari kendala dalam melakukan perwujudan karya, karena kurangnya data dari gambar rumah gadang Minangkabau. Faktor permasalahan kerap kali muncul karena bahan dan alat yang terbatas, dan kendala lainnya adalah ketika gambar tidak sesuai dengan gambar awal. Mengontrol suasana hati, pikiran dan tenaga agar terciptanya konsentrasi yang tetap terjaga ketika melaksanakan proses agar tidak terjadi kesalahan lagi adalah strategi keberhasilan di setiap proses berkarya sehingga selesai dengan baik. Pengalaman juga menjadi suatu bahan pembelajaran, baik dari kegagalan yang dilalui sehingga terdapat semangat dalam proses penciptaan karya ukir logam gambar rumah gadang Minangkabau.

Penciptaan tugas akhir ini penulis menyadari bahwa pekerjaan seberat apapun akan mampu terlewati jika dikerjakan dengan disiplin. Kuncinya adalah mampu mengatur waktu dengan baik dan menjadi hal utama adalah niat yang kuat, jika niat dan tekad kuat untuk bekerja sudah tertanam kendala apapun maka tidak akan dipermasalahkan. Akhir kata penulis mengharapkan masukan, ide, kritikan dan saran yang bersifat membangun agar dapat mendukung kreatifitas dan semangat penulis untuk lebih baik dalam berkesenian. Harapannya agar diwaktu yang akan datang penulis tetap konsisten untuk terus berkarya dan bisa membagikan ilmunya agar bermanfaat untuk kedepannya.